1

Pendahuluan

Perkembangan teknologi software telah sedemikian rupa, termasuk persaingan antara software sejenis. Demikian pula dengan perkembangan dari sistem Adobe Illustrator dan CorelDRAW yang merupakan software desain grafis terkenal dan terbanyak digunakan.

Persaingan kedua software tersebut terjadi terus menerus hingga kini. Hal ini sangat menguntungkan pemakai software tersebut. Jika kita menemui suatu fasilitas baru pada software Adobe Illustrator, hal yang sama juga dapat kita temui pada software CorelDRAW. Jika fasilitas yang bersangkutan tidak/belum ada pada versi yang ada, pasti akan muncul pada versi berikutnya. Demikian pula sebaliknya.

Walau pun keberadaan fasilitas tersebut terdapat pada kedua software tersebut, penamaannya tidaklah sama, kecuali untuk peristilahan yang umum dipakai masyarakat luas. Ketiadaan standar penamaan tersebut yang menyulitkan bagi pemakai baru dalam beradaptasi dengan sistem lainnya.

> Walau pun terdapat berbagai kesamaan fasilitas pada software Adobe Illustrator dan CorelDRAW, penamaannya sering kali berlainan. Demikian pula dengan prosedur pemakaian serta variasi dari fasilitas yang bersangkutan.

Buku ini bertujuan menjembatani perbedaan dan/atau persamaan dari software Adobe Illustrator dan CorelDRAW. Pada buku ini, penulis akan menjabarkan fasilitas yang ada pada sistem CorelDRAW X3 dan implementasinya pada sistem Adobe Illustrator CS2. Oleh karena itu, buku ini lebih ditujukan bagi pemula pemakai sistem Adobe Illustrator yang telah mengerti dan dapat mengoperasikan pemakaian sistem CorelDRAW.

Sesuai dengan judul buku ini, penulis tidak membahas lagi pemakaian sistem CorelDRAW tetapi hanya memakainya sebagai referensi saja. Pembahasan akan dilakukan/ditekankan pada pemakaian sistem Adobe Illustrator saja, misalnya pemakaian suatu fasilitas untuk berbagai keperluan tertentu, pembentukan suatu desain melalui berbagai fasilitas standar yang ada, dan lain sebagainya.

> Pada buku ini juga dibahas fasilitas penting yang ada pada sistem Adobe Illustrator CS2 tetapi tidak terdapat pada sistem CorelDRAW X3. Akan tetapi, penulis tidak menyertakan pembahasan fasilitas CorelDRAW yang tidak terdapat pada sistem Adobe Illustrator.

Tidaklah lengkap jika membahas suatu sistem tetapi tidak melihat hasil prosesnya secara nyata. Oleh karena itu, pada akhir buku ini, penulis juga menyertakan contoh aplikasinya.

CorelDRAW vs Adobe Illustrator

Software Adobe Illustrator dan CorelDRAW telah lama eksis, dikenal dan banyak digunakan. Keduanya menyediakan sejumlah besar fasilitas dan berbagai kemudahan proses. Persaingannya cukup ketat dan sangat menguntungkan pemakainya.

Pada software CorelDRAW, Anda dapat menemui berbagai informasi tampilan layar. Informatif dan sangat berguna bagi pemula. Misalnya, ketika kita memakai Rectangle Tool untuk membentuk objek persegi panjang. Pada bagian bawah tampilan layar, sistem menyediakan fasilitas Status Bar yang menampilkan berbagai informasi yang berhubungan dengan alat yang sedang digunakan. Lihat pada Gambar 1-1.

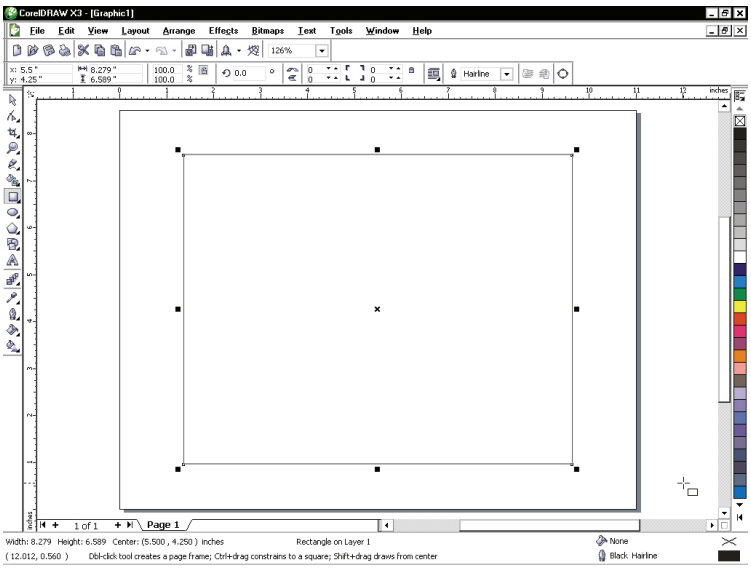

Gambar 1-1

Informasi fasilitas Status Bar tersebut mencakup perincian objek gambar yang baru dibentuk/terpilih pada saat itu (Object Details), format objek gambar terpilih dan lokasinya (Object Informations), dan spesifikasi warna dan garis pembentuknya (Fill/Outline Color). Pada bagian tersebut, sistem juga menginformasikan posisi kursor mouse (Mouse Position) dan instruksi pemakaian fasilitas Toolbox (Info Line).

> Melalui informasi yang diberikan pada Status Bar – Info Line, Anda dapat mengetahui prosedur pemakaian fasilitas Toolbox yang sedang aktif/digunakan. Anda tidak perlu menghafal lagi karena sistem menginformasikan prosedur pemakaian tersebut secara lengkap dan konsisten.

Pada sistem CorelDRAW, Anda dapat menentukan berbagai variasi pemakaian fasilitas Toolbox pada fasilitas Property Bar. Lengkap, konsisten, dan sangat membantu dalam mempercepat dan mempermudah suatu proses.

Anda tidak dapat menemui kedua fasilitas CorelDRAW tersebut pada sistem Adobe Illustrator. Kenapa? Hal ini disebabkan karena sistem Adobe Illustrator menggunakan pendekatan yang lain.

Sistem Adobe Illustrator menyediakan berbagai variasi pemakaian fasilitas Toolbox melalui pemakaian tombol keyboard. Sayangnya variasi pemakaian tombol tidak diinformasikan ketika Anda memproses suatu objek melalui fasilitas Toolbox. Anda diharuskan menghafalnya sehingga ini cukup menyulitkan bagi pemula.

Sistem Adobe Illustrator juga menyediakan fasilitas Control Palette yang berguna mengatur variasi pemakaian fasilitas Toolbox, hal yang sama seperti fasilitas Property Bar pada sistem CorelDRAW. Akan tetapi, variasi yang disediakan fasilitas Control Palette terlalu sedikit (tidak lengkap).

Melihat kedua fasilitas tersebut, Anda merasa sistem Adobe Illustrator tidak bagus? Tunggu dulu! Sekarang coba lihat fleksibilitas yang ditawarkan sistem Adobe Illustrator dalam membentuk dan memproses suatu objek. Anda dapat memproses suatu objek melalui Selection Tool , memproses elemen objek gambar secara langsung (tanpa perlu menguraikannya terlebih dahulu) melalui Direct Selection Tool atau memproses kelompok objek gambar melalui Group Selection .

Pada sistem Adobe Illustrator, Anda dapat menggeser tampilan suatu proses secara langsung (menggeser tampilan sambil memproses suatu objek gambar/teks) melalui proses mouse. Hal ini tidak dapat Anda lakukan pada sistem CorelDRAW.

Sistem Adobe Illustrator juga menyediakan fasilitas 3D yang dapat membentuk objek gambar 3D dari objek gambar 2D. Anda dapat memberi efek penyinaran/bayangan dan menempelkan suatu gambar pada objek gambar 3D tersebut secara mudah dan cepat. Lihat pada Gambar 1-2. Anda tidak dapat menemui fasilitas yang sama pada sistem CorelDRAW.

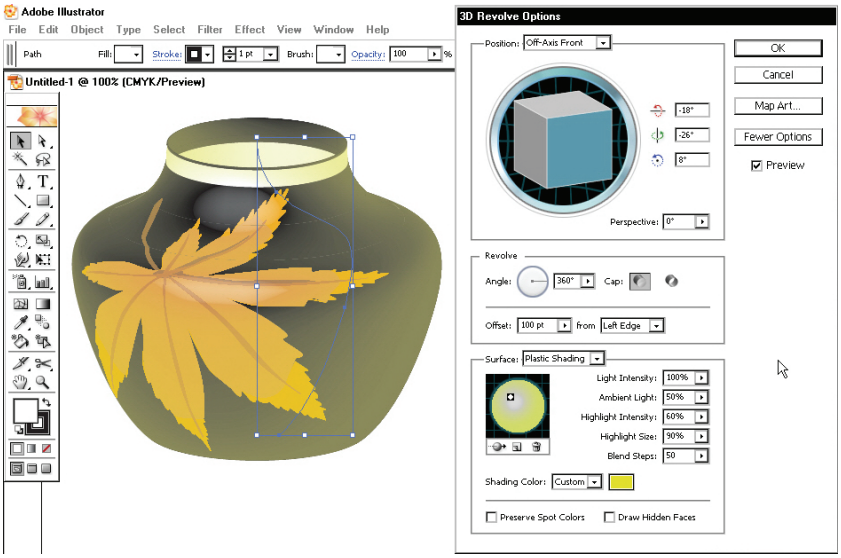

Gambar 1-2

Fasilitas Sistem

Terdapat beberapa persamaan fasilitas sistem Adobe Illustrator dan sistem CorelDRAW. Walau pun demikian terdapat juga perbedaan mencolok dari fasilitas yang sma tersebut.

Berikut ini merupakan fasilitas kedua sistem yang berfungsi hampir sama tetapi memiliki prosedur pemakaian yang berbeda:

❖ **Toolbox**

Baik sistem CorelDRAW atau pun Adobe Illustrator menyediakan fasilitas Toolbox untuk mengelompokkan alat proses desain grafis.

Anda dapat mengakses dan memakainya dengan cara yang sama, yaitu dengan klik mouse untuk memilih alat yang bersangkutan atau klik mouse & tahan untuk menampilkan subalat yang ada pada alat yang bersangkutan.

Pada sistem CorelDRAW, geser bingkai pembatas ( ) yang ada pada sisi kirinya untuk menampilkan seluruh subalat tersebut dalam bentuk suatu window (Flyout). Gambar 1-3 mengilustrasikan pemakaian window alat pembentuk objek garis/kurva.

Pada sistem Adobe Illustrator, Anda dapat memilih icon (Tear-off) untuk menampilkan seluruh subalat tersebut dalam bentuk suatu window (Hidden Tool Palette). Gambar 1-4 mengilustrasikan pemakaian window alat pembentuk objek gambar tersebut.

Untuk menutup window tersebut, lakukan klik mouse pada icon (Close).

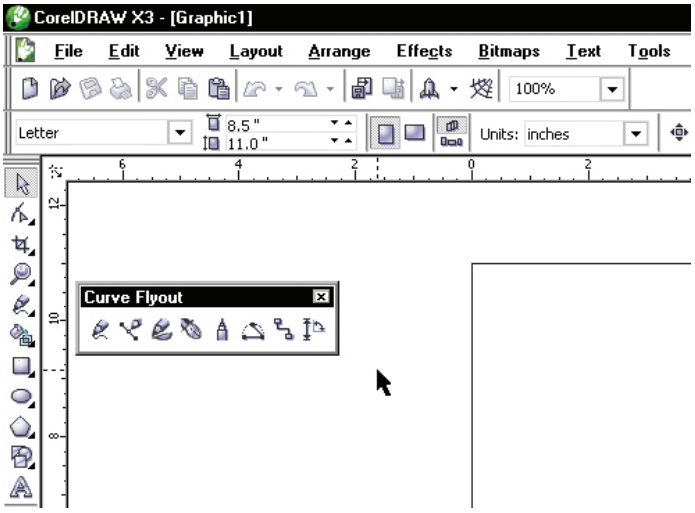

Gambar 1-3

Perbedaan utama dari fasilitas Toolbox tersebut, yaitu penamaan dan format tampilan icon alat proses yang bersangkutan. Misalnya, pada sistem CorelDRAW digunakan Pick Tool untuk memilih/memproses suatu objek gambar/teks. Pada sistem Adobe Illustrator digunakan Selection Tool serta Direct Selection tool dan Group Selection tool .

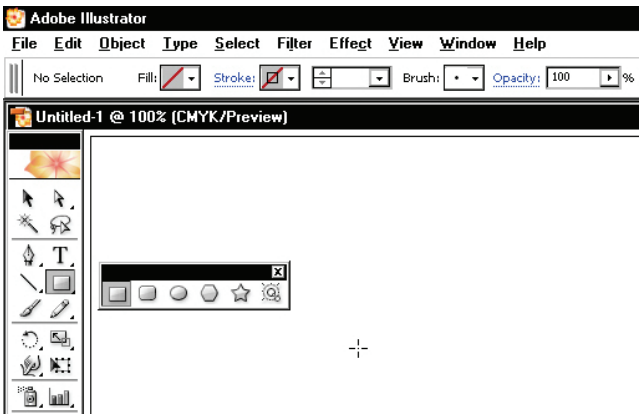

Gambar 1-4

Perbedaan lainnya terjadi pada pengelompokkan alat proses tersebut. Pada sistem CorelDRAW alat pembentuk objek persegi panjang diletakkan pada Rectangle Tool . Pada sistem Adobe Illustrator, alat pembentuk objek persegi panjang (Rectangle Tool) tersebut diletakkan secara bersamaan dengan alat pembentuk objek elips (Ellipse Tool), segi banyak (Polygon Tool), bintang (Star Tool), dan suar cahaya (Flare Tool).

Malah pada sistem Adobe Illustrator disediakan alat pembentuk objek persegi panjang bersudut bulat (Rounded Rectangle Tool). Pada sistem CorelDRAW, Anda harus membentuknya melalui Rectangle Tool terlebih dahulu. Setelah itu, Anda baru dapat membulatkan siku objek persegi panjang tersebut melalui Shape Tool .

Ketika memakai suatu alat fasilitas Toolbox, Anda juga dapat menggunakan tombol keyboard tertentu untuk variasi proses alat yang bersangkutan, misalnya tombol Alt, Ctrl, Shift, dan lain sebagainya.

Fungsi tombol keyboard tersebut berlainan sama sekali antara sistem Adobe Illustrator dengan sistem CorelDRAW. Misalnya, pada waktu membentuk suatu objek lingkaran. Pada sistem CorelDRAW digunakan tombol Ctrl untuk membentuk objek lingkaran bulat penuh dan tombol Shift untuk membentuk dari titik pusatnya. Pada sistem Adobe Illustrator digunakan tombol Shift untuk membentuk objek lingkaran penuh dan tombol Ctrl untuk membentuknya dari titik pusatnya. **Terbalik!**

❖ Property Bar vs Control Palette

Ketika suatu alat fasilitas Toolbox terpilih, sistem CorelDRAW menyediakan sejumlah alat proses lainnya pada fasilitas Property Bar. Anda dapat memakai fasilitas Property Bar untuk mengubah parameter objek gambar yang bersangkutan. Gambar 1-5 mengilustrasikan tampilan fasilitas Property Bar ketika Pick Tool sedang aktif dan digunakan untuk memilih objek garis. Sistem akan mengubah tampilan fasilitas Property Bar tersebut ketika Anda memilih objek gambar lainnya.

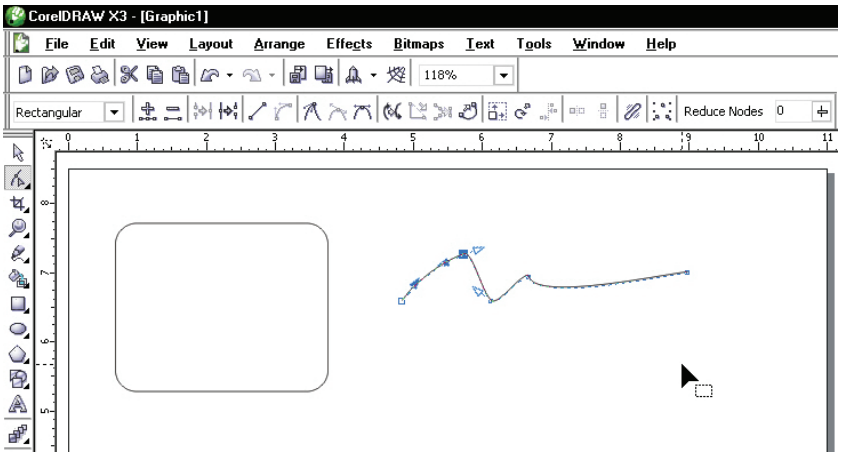

Gambar 1-5

Fasilitas Property Bar dari sistem CorelDRAW sangat sensitif, selalu berubah sesuai alat dan/atau objek gambar terpilih. Hal ini sangat mempermudah dan mempercepat proses suatu objek gambar/teks.

Hal yang sama juga dilakukan sistem Adobe Illustrator melalui fasilitas Control Palette. Gambar 1-6 mengilustrasikan tampilan fasilitas Control Palette ketika Selection Tool sedang aktif dan digunakan untuk memilih objek suar cahaya. Sistem akan mengubah tampilan fasilitas Control Palette tersebut jika Anda memilih objek gambar lainnya.

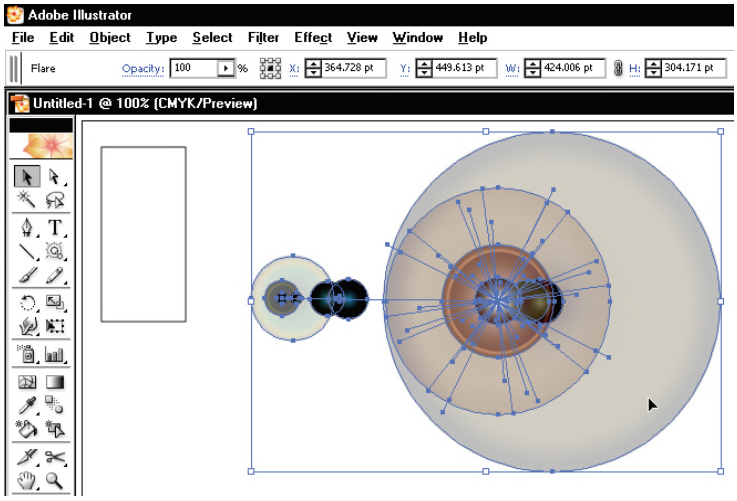

Gambar 1-6

Sayangnya fasilitas Control Palette terlalu sederhana dan tidak selengkap fasilitas Property Bar dari sistem CorelDRAW.

Apakah kesederhanaan fasilitas Control Palette sengaja dilakukan untuk mempermudah pemakaian sistem Adobe Illustrator?

❖ Docker Window vs Palette

Sistem CorelDRAW disediakan fasilitas Docker Window untuk mempermudah pemakaian suatu kotak dialog secara berulang. Standarnya diletakkan pada sisi kanan kotak dialog utama sistem. Gambar 1-7 memperlihatkan tampilan dari beberapa Docker Window. Pada saat itu, Transformation Docker Window yang sedang aktif.

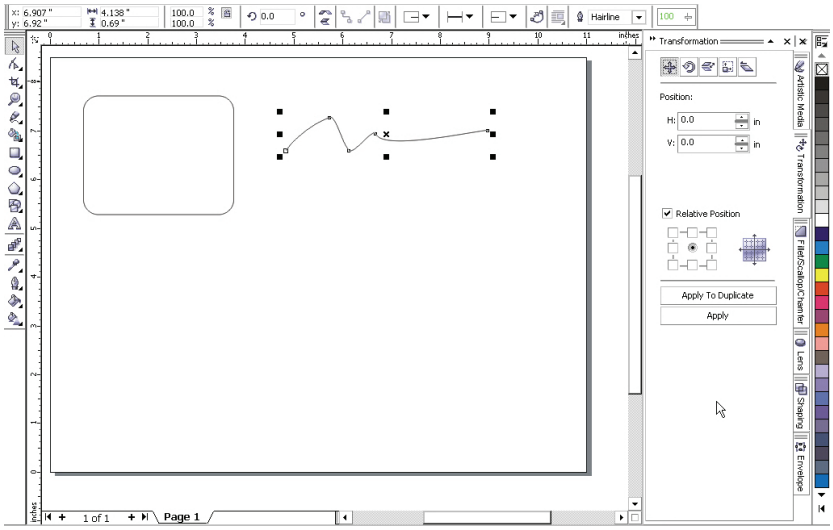

Gambar 1-7

Keistimewaan fasilitas Docker Window, yaitu dapat ditempatkan secara tetap (Fixed) atau mengambang (Floating). Untuk memprosesnya, lakukan klik mouse dan tahan judul/label window-nya. Setelah itu, geser pada lokasi yang diinginkan. Lepas klik mouse tadi untuk memprosesnya.

Anda dapat menutup tampilan fasilitas Docker Window dengan menggunakan icon ⏩ (Collapse Docker) dan icon ⏪ (Expand Docker) untuk menampilkannya kembali.

Anda dapat menggulungnya ke bagian atas melalui icon (Roll-up Docker) dan membukanya kembali dengan menggunakan icon (Roll-down Docker).

Jika sudah tidak digunakan lagi, tutup Docker Window tersebut dengan menggunakan icon (Close Active Docker). Gunakan icon (Close Docker Group) untuk menutup seluruh Docker Window yang aktif.

Pada sistem Adobe Illustrator disediakan fasilitas Palette yang bekerja seperti halnya fasilitas Docker Window dari sistem CorelDRAW.

Fasilitas Palette pada sistem Adobe Illustrator ditampilkan dalam format window. Gunakan tombol Shift+Tab untuk menampilkan/tidak seluruh fasilitas Palette yang sedang aktif. Untuk menutup tampilan fasilitas Palette tersebut, gunakan icon (Close).

Anda dapat menggulung tampilan fasilitas Palette tersebut melalui icon (Minimize) dan menampilkannya kembali melalui icon (Maximize).

Keistimewaan fasilitas Palette, yaitu dapat ditempatkan pada window tersendiri atau digabungkan dalam format lembar proses (Tabs) atau gabungan window. Lihat pada Gambar 1-8.

Untuk memprosesnya, lakukan klik mouse dan tahan pada judul/label fasilitas Palette yang bersangkutan. Setelah itu, geser posisi kursor mouse pada bagian:

- Label/judul lembar proses fasilitas Palette yang dituju
  Untuk menempatkan dalam bentuk lembar proses.
- Bingkai bagian bawah window fasilitas Palette yang dituju
  Untuk menempatkannya dalam format gabungan window.

- Scratch area (ruang kerja)
  Untuk menempatkannya dalam format window yang berdiri sendiri.

Setelah itu, lepas klik mouse tadi untuk memprosesnya.

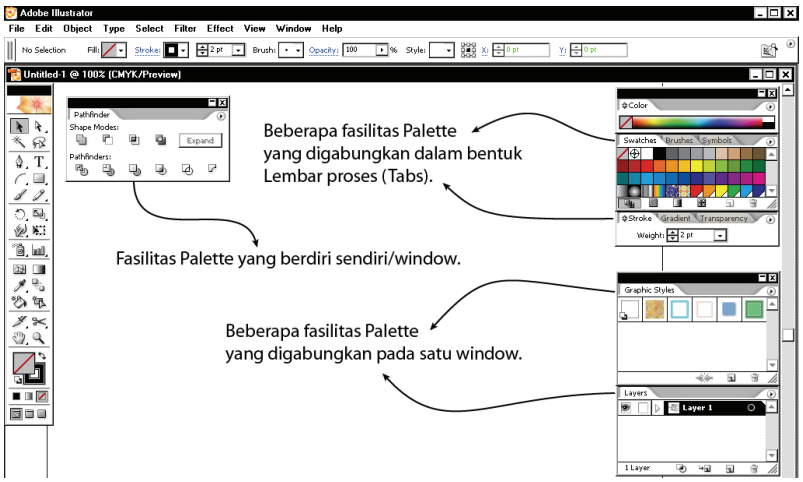

Gambar 1-8

Ketika memakai fasilitas Palette, Anda dapat menggunakan icon (Pop-up Menu) untuk menampilkan menu prosesnya. Pada Palette Menu tersebut, Anda dapat mengaktifkan pilihan:

- Show Options
  Untuk menampilkan semua spesifikasi konfigurasi proses yang berhubungan dengan fasilitas yang bersangkutan.
- Hide Options
  Untuk menampilkan spesifikasi konfigurasi proses yang umum dan sering digunakan saja.

Sebenarnya masih terdapat banyak persamaan/perbedaan dari kedua sistem tersebut. Akan tetapi, penulis tidak akan membahasnya secara terperinci. Penulis akan membahas pemakaian sistem Adobe Illustrator secara terperinci melalui referensi yang ada pada sistem CorelDRAW.

Sistem Warna

Standarnya peralatan monitor menggunakan sistem warna RGB (Red, Green, & Blue) dan peralatan printer menggunakan sistem warna CMYK (Cyan, Yellow, Magenta, & Black). Perbedaan sistem warna tersebut mungkin dapat membuat hasil proses pencetakan tidak sesuai dengan yang Anda lihat ketika memproses desain grafis tersebut.

Pada sistem CorelDRAW disediakan fasilitas Color Management untuk menjembatani perbedaan sistem warna (Color Matching) yang digunakan peralatan scanner, monitor, dan printer. Sistem Adobe Illustrator menyediakan fasilitas Soft-Proof Colors untuk simulasi warna hasil proses pada peralatan tertentu.

Dengan menggunakan fasilitas Soft-Proof Colors diharapkan Anda dapat melihat hasil proses ketika memproses desain grafis tersebut. Untuk itu, Anda dapat memilih profil peralatan cetak yang akan disimulasikan melalui fasilitas Soft-Proof Presets yang dapat diaktifkan menggunakan menu View submenu Proof Setup dan Customize.

Aktifkan menu View submenu Proof Colors untuk memakai fasilitas Soft-Proof Colors.

Pada waktu prosesnya, sistem akan menampilkan kotak dialog bernama Proof Setup. Lihat pada Gambar 1-9. Pada saat itu, Anda dapat melakukan proses pada bagian:

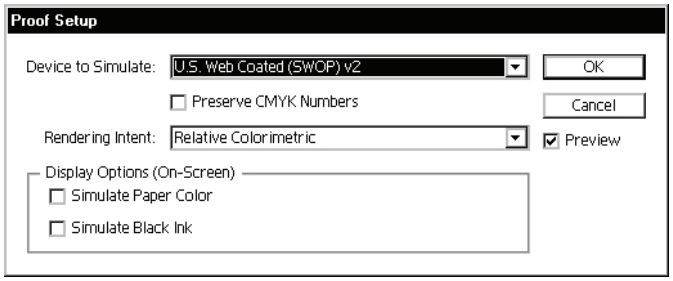

Gambar 1-9

- Device To Simulate
  Untuk menentukan peralatan yang akan disimulasikan.
- Preserve CMYK/RGB Numbers
  - Aktifkan bagian ini untuk tetap menjaga tampilan warna desain grafis tanpa melakukan penyesuaian terhadap peralatan cetaknya.
  - Pasifkan bagian ini untuk membatasi penyesuaian warna pada peralatan yang disimulasikan.
- Rendering Intent
  Jika bagian Preserve CMYK/RGB Numbers dipasifkan, Anda dapat menentukan penyesuaian sistem warna yang diinginkan.
  Pilihannya berupa:
  - Perceptual
    Untuk memprioritaskan tampilan yang dapat ditangkap mata manusia.
  - Saturation
    Untuk menghasilkan tampilan warna yang lebih terang (hidup).
  - Relative Colorimetric
    Untuk menyesuaikan warna tampilan dengan warna cetakannya.
  - Absolute Colorimetric
    Untuk menampilkan warna hasil cetakan sebenarnya.
- Display Options (On-Screen)
  Untuk simulasi warna kertas yang digunakan (Simulate Paper Color) dan cetakan tinta hitam (Simulate Black Ink).

Pada saat itu, aktifkan bagian Preview untuk melihat hasil prosesnya secara langsung pada tampilan layar. Jika telah sesuai, gunakan tombol OK untuk memakainya. Gunakan tombol Cancel untuk membatalkannya.

> Anda dapat menghasilkan desain grafis yang lebih akurat dengan melakukan simulasi warna hasil proses pencetakan ketika sedang memprosesnya.

Ruang Kerja

Sistem Adobe Illustrator menyediakan berbagai fasilitas Palette. Anda dapat menempatkannya dalam bentuk kelompok window dan/atau lembar proses (Tabs). Anda juga dapat menempatkannya pada sembarang lokasi ruang kerja (Scratch Area).

Penempatan dan format fasilitas Palette tersebut berhubungan erat dengan selera pemakainya. Oleh karena itu, agar spesifikasi konfigurasinya tetap dan tidak terganggu pemakai lainnya, sistem Adobe Illustrator menyediakan fasilitas Workspace.

Anda dapat menyimpan skema tampilan layar sistem Adobe Illustrator dengan menggunakan menu Window submenu Workspace dan Save Workspace. Setelah itu, berikan nama untuk skema tampilan layar sistem tersebut.

Untuk memakainya, gunakan menu Window submenu Workspace dan nama skema tampilan layar (yang pernah disimpan sebelumnya). Untuk memakai skema tampilan standar sistem, gunakan pilihan [Default]. Untuk memakai skema tampilan layar minimalis, gunakan pilihan [Minimal].

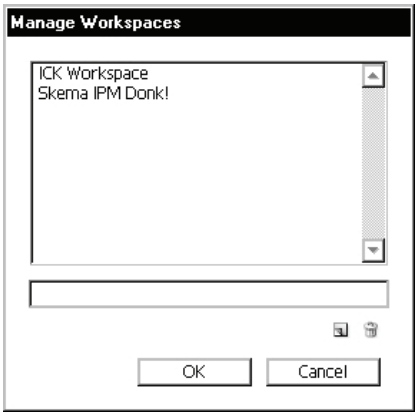

Gambar 1-10

Anda dapat mengubah nama skema tampilan layar tersebut, menghapus skema tampilan layar yang salah simpan atau tidak diperlukan lagi. Untuk itu,

gunakan menu Window submenu Workspace dan Manage Workspaces. Pada waktu prosesnya, sistem akan menampilkan kotak dialog bernama Manage Workspaces. Lihat pada Gambar 1-10.

Pada saat itu, Anda dapat memilih salah satu nama skema tampilan layar pada daftar. Sistem akan menampilkan nama pilihan tersebut pada kotak dialog di bawahnya. Pada kotak dialog itu, Anda dapat mengubah label nama skema tampilan layar tersebut. Jika tidak diperlukan lagi, gunakan icon (Delete Workspace) untuk menghapusnya. Gunakan icon (New Workspace) untuk mendefinisikan skema tampilan layar baru,.

Satuan Unit Pengukuran

Pada sistem CorelDRAW disediakan beragam satuan unit pengukuran tetapi Anda tidak dapat menggunakan varian tersebut secara langsung. Anda harus menentukan terlebih dahulu satuan unit pengukuran yang akan digunakan baru memakainya.

Pada sistem Adobe Illustrator, Anda dapat menggunakan sembarang satuan unit pengukuran setiap saatnya. Untuk itu, Anda cukup menambahkan satuan unit pengukuran yang akan digunakan di belakang angka yang akan digunakan. Misalnya, untuk membentuk objek garis sepanjang 123 point, ketik 123, 123pt, atau 123point.

Berikut ini merupakan tabel singkatan satuan unit pengukuran tersebut:

Singkatan	Satuan Unit Pengukuran
in	Inch atau Inches
mm	Milimeters atau Milimetres
qs	¼ mm
cm	Centimeters atau Centimetres
pt	Point
p atau pc	Picas
px	Pixel atau Pixels

Bahkan sistem Adobe Illustrator membolehkan gabungan satuan unit pengukuran pica dan point. Sebagai contoh, Anda dapat memberikan mengetik 10p5 untuk nilai 10 pica + 5 point.

Data Angka

Pada sistem CorelDRAW, untuk mengubah parameter suatu proses, Anda harus memasukkan data angka yang tetap (fixed). Pada sistem Adobe Illustrator, Anda dapat memasukkan data angka secara tetap atau variabel (dalam format matematika sederhana). Misalnya, 12*34, 1889/88, 25+50, 250-125, 100p + 68%, 200px * 88%, dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan tabel operator matematika sederhana tersebut:

Operator	Fungsi	Contoh:
*	Perkalian	12 * 3 → 36
/	Pembagian	12 / 3 → 4
+	Penjumlahan	12 + 34 → 46
-	Pengurangan	12 – 3 → 9
%	Persentase	50 + 50% → 75

Dengan fleksibilitas seperti itu, kita dapat memasukkan angka parameter suatu proses secara lebih bervariasi. Anda dapat memasukkan angka 100 atau 10*10 dan hasil prosesnya sama.

Desain Grafis

Seperti pada sistem CorelDRAW, pada sistem Adobe Illustrator, Anda juga harus mempersiapkan ruang kerja (Document Setup) sebelum memulai suatu desain grafis. Untuk itu, gunakan tombol Ctrl+N (menu File submenu New). Setelah itu, tentukan nama (Name) desain grafis yang bersangkutan, ukuran kertas (Size), satuan unit pengukuran (Units) yang akan digunakan, orientasi kertas (Orientation), dan sistem warna (Color Mode) yang akan digunakan.

Terdapat pembatasan yang aneh pada sistem Adobe Illustrator. Jika menggunakan sistem warna CMYK, Anda tidak dapat memproses objek gambar menggunakan fasilitas Photoshop Effects/ Filters. Untuk dapat memakai fasilitas yang bersangkutan, Anda harus menggunakan sistem warna RGB.

Ketika memproses desain grafis, Anda dapat menyimpan hasil proses tersebut setiap saatnya. Untuk itu, gunakan tombol Ctrl+S (menu File submenu Save). Jika pertama kali menyimpan, Anda harus menunjuk lokasi dan nama file yang akan digunakan.

Setelah disimpan, pemakaian desain grafis tersebut berikutnya menjadi lebih mudah dan cepat. Untuk itu, Anda cukup membuka desain grafis yang telah disimpan dengan menggunakan tombol Ctrl+O (menu File submenu Open). Setelah itu, sistem akan mengaktifkan desain grafik yang pernah disimpan sebelumnya dan Anda dapat melanjutan proses berikutnya.

Jika desain grafis telah sesuai dengan keinginan, Anda dapat mencetaknya melalui Ctrl+P (menu File submenu Print). Pada waktu prosesnya, sistem akan menampilkan kotak dialog bernama Print. Lihat pada Gambar 1-11. Pada saat itu, tentukan spesifikasi konfigurasi proses pencetakan desain grafis yang diinginkan lalu lanjutkan proses dengan menggunakan tombol Print.

Pada sistem CorelDRAW disediakan fasilitas Print Preview yang berguna untuk menampilkan desain grafis pada tampilan layar monitor sebelum mencetaknya pada printer. Pada sistem Adobe Illustrator tidak disediakan fasilitas tersebut.

Akan tetapi, pada sistem Adobe Illustrator disediakan fasilitas Soft-Proof Colors untuk menampilkan warna hasil proses pada peralatan cetak tertentu. Pada sistem Adobe Illustrator juga disediakan fasilitas Pixel Preview (menu View) yang dapat menampilkan hasil cetakan objek bitmap yang sebenarnya, fasilitas Overprint Preview (menu View) untuk menampilkan pemakaian tinta cetakan pada desain grafis yang menggunakan campuran warna, transparansi, atau separasi warna, dan fasilitas Flattener Preview (menu Window).

Pada sistem Adobe Illustrator juga terdapat fasilitas Anti-aliasing yang dapat menampilkan grafik vektor secara lebih baik pada layar monitor. Anda dapat mengaktifkannya melalui menu Edit submenu Preferences bagian General subbagian Anti-aliased Artwork. Dengan cara seperti itu, Anda dapat melihat hasil cetakan objek gambar vektor mendekati hasil proses pencetakannya pada printer Postscript.

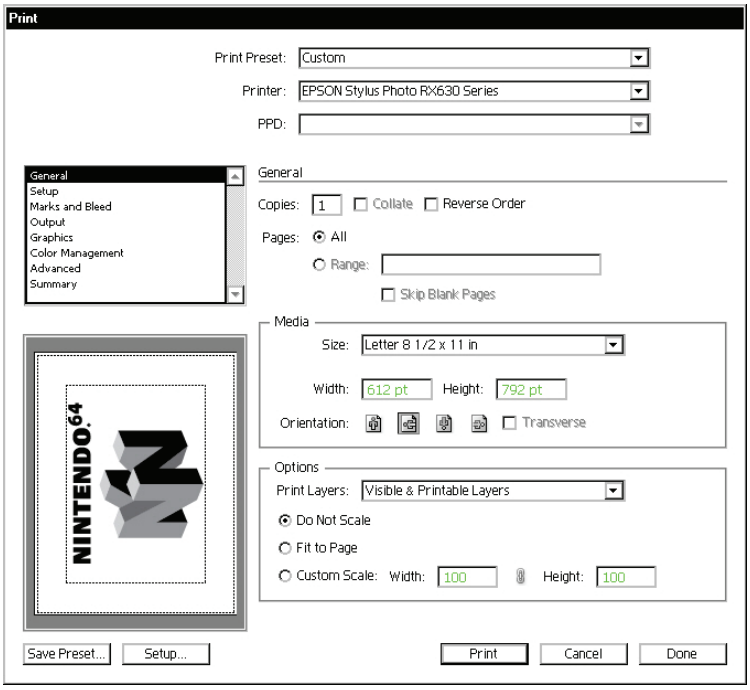

Gambar 1-11

Undo/Redo

Anda tidak perlu takut salah membentuk/memproses suatu objek gambar/teks karena sistem Adobe Illustrator telah menyediakan fasilitas Undo/Redo. Fasilitas tersebut berfungsi:

- Undo

  Untuk membatalkan satu proses terakhir.

  Anda dapat membatalkan satu proses terakhir dengan menekan tombol Ctrl+Z (menu Edit submenu Undo).

- Redo

  Untuk mengulangi satu proses terakhir yang pernah dibatalkan.

  Anda dapat mengulangi satu proses terakhir yang pernah dibatalkan tersebut dengan menekan tombol Shift+Ctrl+Z (menu Edit submenu Redo).

Batasan proses dari fasilitas Undo/Redo bergantung pada ruang memori terpasang pada sistem komputer yang masih dapat digunakan (tersisa). Anda dapat melihat informasi proses dari fasilitas Undo/Redo pada bagian terkiri fasilitas Status Bar. Untuk itu, gunakan menu Show submenu Numbers of Undos.

> Dengan tersedianya fasilitas Undo/Redo, Anda dapat mengalirkan berbagai ide/kreatifitas tanpa perlu merasa takut untuk melakukan suatu proses yang keliru. Dengan cara seperti itu, aliran ide/kreatifitas menjadi semakin lancar sehingga proses desain grafis menjadi lebih mudah/cepat dan menghasilkan kreasi yang artistik, spesifik dan unik.

Cut/Copy/Paste

Salah satu standar software yang bekerja pada sistem operasi Windows, yaitu mendukung fasilitas OLE (Object Linking & Embedding). Melalui fasilitas OLE, Anda dapat mengambil dan mengirim data dari/ke software lainnya.

Sistem Adobe Illustrator juga mendukung fasilitas OLE dengan menyediakan fasilitas Cut/Copy/Paste. Ada pun fungsi fasilitas tersebut berupa:

- Cut
  Untuk menyalin data terpilih pada memori catatan (clipboard) sistem dan menghapusnya.
- Copy
  Untuk menyalin data terpilih pada memori clipboard sistem tanpa menghapusnya.
- Paste
  Untuk mengambil data dari memori clipboard sistem dan menempatkan pada lokasi yang ditunjuk (aktif).

> Fasilitas Cut/Paste biasanya digunakan untuk memindahkan lokasi suatu data (objek gambar/teks dan lain sebagainya).
>
> Fasilitas Copy/Paste biasanya digunakan untuk memperbanyak data tersebut.

Anda dapat menggunakan fasilitas OLE tersebut untuk bertukar data dengan software lainnya. Selain itu, fasilitas Cut/Copy/Paste juga berguna untuk memindahkan/menyalin (memperbanyak) suatu data pada sistem Adobe Illustrator itu sendiri.

Terminologi

Adobe Illustrator merupakan software desain grafis seperti halnya software CorelDRAW. Keduanya menyediakan fasilitas pembentuk objek gambar/teks dasar dan fasilitas pengolahan lainnya. Perbedaannya hanyalah pada istilah, keragaman fasilitas dan prosedur pemakaiannya saja.

Pada buku ini, penulis menjabarkan pemakaian sistem Adobe Illustrator melalui sistem CorelDRAW. Oleh karena itu, penulis juga menyertakan informasi perbedaan istilah (terminologi) yang dipakai pada kedua sistem tersebut. Tujuannya agar pembaca yang telah terbiasa dengan sistem CorelDRAW CX3 dapat memakai sistem Adobe Illustrator CS2 dengan mudah dan cepat.

Berikut ini merupakan tabel terminologi utama yang dipakai kedua sistem tersebut:

CorelDRAW	Adobe Illustrator	Keterangan
Artistic Media – Brush	Art Brush	Sapuan/coretan kuas cat artistik tertentu.
Artistic Media – Spayer	Scatter Brush.	Sapuan/coretan melalui objek gambar tertentu.
Bitmap	Raster	Objek gambar yang disimpan dalam bentuk informasi titik dan warna.
Blend – New Path	Blend – Replace Spine	Penunjukan alur garis perubahan wujud melalui fasilitas Blend.
Color Palette	Swatch Palette	Daftar warna.
Convert To Bitmap	Rasterize	Konversi format objek vektor ke bentuk bitmap.
Curve	Path	Kurva.
Curve Object	Compound Object	Objek kurva.
Desktop Area	Scratch Area	Ruang (meja) kerja.
Drawing (Printable Page)	Artwork	Halaman (cetak) gambar atau ukuran desain grafis yang dapat dicetak.
Dynamic Guides	Smart Guides	Informasi/petunjuk sistem untuk suatu status/proses pada posisi kursor mouse.
(Floating) Docker Window	Palette	Kotak dialog yang dapat dipakai berulang dan dapat dipindahkan lokasinya.
Fountain Fill	Gradient Fill	Gradasi warna.

CorelDRAW	Adobe Illustrator	Keterangan
Guidelines	Guides	Garis bantu.
Import	Place	Menyisip file image.
Inserting Images	Placing Images	Penyisipan objek gambar lainnya.
Mesh Fill	Gradient Mesh	Gradasi warna melalui skema jaring warna tertentu.
Node Handle	Direction Lines/Points	Lengan kontrol untuk mengarahkan titik kontrol yang bersangkutan.
Nodes	Anchor Point	Titik kontrol.
Order	Arrange	Susunan/tumpukan objek gambar/teks.
Outline	Stroke	Garis pembentuk objek gambar/teks.
Paragraph Text	Area Type	Teks paragraf.
Powerclip	Clipping Mask	Penyisipan objek gambar.
PowerTRACE	Live Trace	Konversi format objek bitmap menjadi vektor.
Property Bar	Control Palette	Tempat icon variasi proses dari alat proses fasilitas Toolbox terpilih.
Shaping	Pathfinder	Memilah suatu objek gambar/teks melalui objek gambar/teks lainnya.
Symbols	Glyphs	Simbol/karakter khusus.
Weld	Unite	Untuk melebur beberapa objek gambar. Pada AI-CS2, dapat ditemui pada fasilitas Actions Palette.

CorelDRAW	Adobe Illustrator	Keterangan
Wireframe View	Outline View	Tampilan garis pembentuk objek gambar.

Selain perbedaan terminologi, juga terdapat perbedaan peralatan yang digunakan dalam membentuk/memproses objek gambar/teks. Berikut ini merupakan tabel perbedaan peralatan yang digunakan kedua sistem tersebut:

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Cermin objek gambar/teks.	Pick Tool untuk menggeser titik kontrol secara berlawanan arah (berseberangan) atau melalui fasilitas Transformation – Scale.	Reflect Tool yang berdampingan dengan Rotate Tool .
Distorsi dalam bentuk putaran/gulungan (Twirl/Twist).	Interactive Distortion Tool yang ada pada Interactive Effect Tool , khususnya Twister Distortion Tool .	Twirl Tool yang berdampingan dengan Warp Tool atau menu Effects submenu Distort & Transform – Twist, menu Effect submenu Warp – Twist atau menu Filter submenu Distort – Twist.
Efek amplop.	Interactive Envelope Tool yang ada pada Interactive Effect Tool .	Pucker Tool yang berdampingan dengan Warp Tool .
Gabung/pisahkan objek gambar/teks.	Combine & Break Apart.	Compound Path + Make & Release.

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Garis dimensi dan ukurannya.	Dimension Tool yang ada pada Curve Tool. Sistem dapat membentuk garis dimensi dan menampilkan informasi jarak kedua titik tersebut.	Measure Tool yang berdampingan dengan Eyedropper Tool. Sistem hanya dapat menampilkan informasi jarak 2 titik saja
Gradasi warna.	Fountain Fill yang ada pada Fill Tool atau Interactive Fill Tool.	Gradient Tool.
Gradasi warna ke bagian dalam/luar objek gambar secara teratur.	Interactive Contour Tool yang ada pada Interactive Effect Tool.	Menu Effects submenu Stylize – Inner Glow atau Outer Glow.
Hapus segmen garis tertentu.	Virtual Segment Delete Tool yang ada pada Crop Tool.	Direct Selection Tool atau Live Paint Selection Tool untuk memilih segment garis dan tombol Del untuk menghapusnya.
Hapus titik kontrol (node).	Shape Tool, khususnya icon (Delete Nodes).	Pen Tool, khususnya Delete Anchor Point Tool.
Isi warna pada sembarang bidang (tertutup/terbuka)	Smart Fill Tool.	Live Paintbucket Tool.

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Jaring warna (Mesh Fill).	Interactive Mesh Fill Tool yang ada pada Interactive Fill Tool .	Mesh Tool .
Kreasi salinan objek gambar yang sama ke bagian dalam/luar.	Interactive Contour Tool yang ada pada Interactive Effect Tool .	Bentuk objek gambar sambil menekan tombol ` (grave accent) atau ~ (tilde).
Melengkungkan/mencoreng suatu objek gambar/teks (kurva).	Smudge Brush Tool yang ada pada Shape (Edit) Tool .	Warp Tool .
Membentuk bayangan objek gambar/teks.	Interactive Drop Shadow Tool yang ada pada Interactive Effect Tool .	Menu Effect submenu Stylize – Drop Shadow atau menu Filter submenu Stylize – Drop Shadow.
Membentuk objek bintang.	Star Tool atau Star Complex Tool yang ada pada Object Tool .	Star Tool yang berdampingan dengan Rectangle Tool dan Ellipse Tool .
Membentuk objek garis kurva.	Curve Tool , khususnya Freehand Tool .	Pen Tool atau Pencil Tool .
Membentuk objek garis lurus/melingkar.	Curve Tool , khususnya Freehand Tool atau Polyline Tool .	Line Segment Tool atau Arc Tool .

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Membentuk tabel grafik (garis tabel).	Graph Paper Tool yang ada pada Object Tool .	Rectangular Grid Tool yang berdampingan dengan Line Segment Tool .
Membentuk objek teks artistik.	Text Tool .	Type Tool
Membentuk objek teks paragraf.	Text Tool lalu tentukan bingkai untuk objek teks paragraf.	Area Type Tool yang berdampingan dengan Type Tool .
Memilih suatu objek gambar/teks.	Pick Tool .	Selection Tool .
Memilih suatu objek gambar pada suatu kelompok objek gambar.	Ctrl+ Pick Tool .	Direct Selection Tool atau Group Selection Tool
Memotong/memilah suatu objek gambar/teks.	Knife Tool yang ada pada Crop Tool .	Scissors Tool atau Knife Tool .
Memproses objek teks artistik.	Text Tool .	Type Tool
Memproses objek teks paragraf.	Text Tool .	Area Type Tool yang berdampingan dengan Type Tool .

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Menarik/menekan (Skew/Shear) suatu objek gambar/teks.	Pick Tool dan klik mouse 2x untuk mengaktifkan format transformasi (Transformation Rotate & Skew). Setelah itu, proses melalui titik kontrol yang ada pada setiap sisinya.	Shear Tool yang berdampingan dengan Scale Tool atau Free Transform Tool + Ctrl pada titik kontrol yang ada pada setiap sisinya.
Mengaplikasi warna pilihan tertentu (Paintbucket).	Paintbucket Tool yang ada pada Eyedropper Tool .	Live Paint Bucket Tool .
Mengarahkan objek teks pada alur garis tertentu.	Fasilitas Fit Text To Path (menu Text submenu Fit Text To Path).	Type on a Path Tool yang berdampingan dengan Type Tool .
Mengerutkan/membuat kasar sisi suatu objek gambar/teks (kurva).	Roughen Brush Tool yang ada pada Shape (Edit) Tool .	Wrinkle Tool yang berdampingan dengan Warp Tool .
Menggeser posisi objek teks per huruf.	Geser titik kontrol yang ada di depan bawah huruf yang bersangkutan dengan Shape Tool .	Geser salah satu titik kontrol melalui Reshape Tool yang berdampingan dengan Scale Tool
Mengubah garis pembentuk objek gambar (Outline/Stroke) menjadi objek gambar baru.	Ctrl+Shift+Q (menu Arrange submenu Convert Outline To Object).	Menu Object submenu Path – Outline Stroke.

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Mengubah garis pembentuk suatu objek teks (Outline/Stroke) menjadi objek gambar baru.	Ctrl+Shift+Q (menu Arrange submenu Convert Outline To Object).	Shift+Ctrl+O (menu Type submenu Create Outlines).
Mengubah objek gambar/teks menjadi kurva.	Ctrl+Q (menu Arrange submenu Convert To Curves).	Menu Object submenu Expand.
Mengubah titik perspektif suatu objek gambar/teks.	Fasilitas Perspective (menu Effects submenu Add Perspective).	Gunakan Free Transform Tool dengan tombol Ctrl pada titik kontrol yang ada pada setiap sikunya.
Mengubah ukuran (Size) objek gambar/teks.	Pick Tool.	Selection Tool atau Scale Tool.
Mengubah ukuran (Stretch), skala ukuran (Scale), memutar (Rotate) dan menarik/ menekan (skew) titik kontrol (Node).	Shape Tool, khususnya (Stretch/Scale) dan (Rotate/Skew)	Reshape Tool yang berdampingan dengan Scale Tool.
Mengubah wujud objek.	Interactive Blend Tool.	Blend Tool.
Objek persegi panjang bersiku bulat (Rounded Rectangle).	Rectangle Tool untuk kreasi objek persegi panjang lalu gunakan Shape Tool untuk membulatkan sikunya atau gunakan fasilitas Fillet/ Scallop/Chamfer.	Rounded Rectangle Tool yang berdampingan dengan Rectangle Tool dan Ellipse Tool.

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Pilih sekelompok objek gambar/teks (Marquee Select).	Gunakan Pick Tool dan tunjuk semua objek gambar/teks yang bersangkutan.	Gunakan Selection Tool lalu tunjuk semua/sebagian (isi dan garis pembentuk) objek gambar/teks yang bersangkutan.
Pilih/proses salah satu objek gambar/teks yang ada pada suatu kelompok objek.	Pick Tool. Tombol Ctrl + klik mouse untuk memilih objek tersebut.	Group Selection Tool yang berdampingan dengan Direct Selection Tool.
Pilih/proses suatu titik kontrol (Node).	Shape Tool	Direct Selection Tool.
Potong objek gambar/ teks melalui objek gambar/teks lainnya.	Fasilitas Shaping – Trim atau Shaping – Back/ Front Minus Front/Back.	Fasilitas Pathfinder, Path – Divide Objects Below atau Clipping Mask.
Proses kurva suatu objek melalui lengan kontrolnya.	Shape Tool, khususnya (Make Node A Cusp) , (make Node Smooth) dan (Make Node Symmetrical).	Direct Selection Tool atau Mesh Tool.
Rotasi objek gambar/teks.	Pick Tool dan klik mouse 2x untuk mengaktifkan format transformasi (Transformation Rotate & Skew). Setelah itu, proses melalui titik kontrol yang ada pada setiap sikunya.	Rotate Tool atau pun Selection Tool atau Free Transform Tool melalui titik kontrol yang ada pada setiap sisi/sikunya.

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Sapuan/coretan kuas cat.	Artistic Media Tool yang ada pada Curve Tool , khususnya pada Brush Tool .	Paintbrush Tool .
Semprotan untuk membentuk suatu objek garis artistik.	Artistic Media Tool yang ada pada Curve Tool , khususnya pada Sprayer Tool .	Symbol Sprayer Tool .
Tambah titik kontrol (Nodes).	Shape Tool , khususnya icon (Add Nodes).	Pen Tool , khususnya Add Anchor Point Tool .

Untuk menampilkan subalat yang ada, lakukan klik mouse dan tahan pada alat yang bersangkutan. Berikutnya, sistem akan menampilkan daftar subalat pada sisi kanannya. Pada saat itu, pilih subalat yang akan digunakan pada daftar.

Pada sistem CorelDRAW diperlukan proses klik mouse pada subalat yang bersangkutan untuk mengaktifkannya. Pada sistem Adobe Illustrator Anda harus melepaskan klik mouse tadi pada subalat yang bersangkutan untuk memakainya.

Catatan Khusus

Jika kita memperhatikan, baik sistem Adobe Illustrator mau pun sistem CorelDRAW, keduanya memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Untuk pemula, sistem CorelDRAW menyediakan berbagai informasi sehingga mempermudah pemakaiannya. Untuk pemakai yang telah mahir, sistem

Adobe Illustrator menyediakan berbagai tombol proses alternatif yang dapat mempercepat proses desain grafis.

Pada sistem CorelDRAW terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk memproses suatu objek gambar secara tuntas. Misalnya, Shape Tool yang dapat memproses titik kontrol (node) dan lengan kontrol (node handle) suatu objek gambar secara menyeluruh, tentu saja dengan bantuan subalat yang ada pada fasilitas Property Bar.

Pada sistem Adobe Illustrator, Anda dapat memproses titik kontrol (Anchor Point) dan alur garis melalui Reshape Tool . Untuk memproses lengan kontrol (Direction Lines/Points), Anda harus menggunakan alat terpisah, yaitu Direct Selection Tool .

> Terdapat keganjilan ketika memakai Direct Selection Tool dan/atau Reshape Tool untuk mengatur ulang alur garis pembentuk suatu objek gambar. Kedua alat tersebut kadang kala tidak mau bekerja sebagaimana mestinya.
>
> Untuk mengakalinya, Anda harus memilih salah satu titik kontrol (node) melalui Convert Anchor Point Tool lalu batalkan konversi titik kontrol tersebut menggunakan tombol Ctrl+Z (menu Edit submenu Undo). Setelah itu, Anda baru dapat memproses titik kontrol objek gambar tersebut melalui Reshape Tool dan/atau Direct Selection Tool .

Demikian pula ketika akan menambahkan titik kontrol baru dan menghapus titik kontrol yang tidak diperlukan. Anda memerlukan alat terpisah lainnya, yaitu Pen Tool . Secara terpisah, Anda dapat menggunakan Add Anchor Point Tool untuk menambahkan titik kontrol baru, Delete Anchor Point Tool untuk menghapus titik kontrol yang tidak diperlukan lagi,

atau Convert Anchor Point untuk mengubah format garis/kurva pada suatu titik kontrol.

Pada sistem Adobe Illustrator disediakan berbagai tombol pengatur variasi proses. Misalnya, tombol Space Bar yang dapat digunakan untuk menggeser objek gambar yang sedang diproses melalui mouse. Hal ini tidak dapat Anda lakukan pada sistem CorelDRAW.

Melihat perbedaan prosedur pemakaian dari kedua sistem tersebut, mungkin yang telah terbiasa dengan sistem Adobe Illustrator akan merasa canggung dengan sistem sistem CorelDRAW. Demikian pula sebaliknya. Akan tetapi, melihat berbagai fasilitas yang ditawarkan kedua sistem tersebut membuat perancang grafis sulit menolaknya.

Halaman ini memang kosong